

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 terdeteksi memasuki Indonesia dan berangsur mereda saat memasuki tahun 2022. Nilai persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 0,38% pada tahun 2020 ke tahun 2021 (masa pandemi) dan mengalami penurunan sebesar 0,81% dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebagai masa pemulihan pasca pandemi Covid-19. Provinsi Jawa Tengah juga merupakan provinsi termiskin kedua di Pulau Jawa. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah masih cukup tinggi dibandingkan provinsi lain di Jawa Tengah walaupun persentasinya mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengurangan dan penanggulangan kemiskinan dengan mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kemiskinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Pada penelitian ini, faktor yang diduga berpengaruh pada kemiskinan dibatasi hanya untuk variabel upah minimum kerja, tingkat pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah, kepadatan penduduk, produk domestik regional bruto per kapita atas dasar harga konstan, angka harapan hidup, produksi beras, pengeluaran per kapita, indeks ketimpangan gender, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan jumlah angkatan kerja. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa faktor upah minimum kerja dan produk domestik regional bruto per kapita atas dasar harga konstan berpengaruh secara positif terhadap persentase kemiskinan sedangkan variabel angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita berpengaruh secara negatif terhadap persentase kemiskinan.

Kata Kunci: kemiskinan, regresi data panel, analisis faktor

ABSTRACT

Poverty is an individual's inability to fulfill the minimum basic needs for a decent life. In 2020, the Covid-19 pandemic was detected entering Indonesia and gradually subsided as we entered 2022. The percentage of poverty in Central Java Province increased by 0.38% from 2020 to 2021 (the pandemic period) and decreased by 0.81% from 2021 to 2022 as a recovery period after the Covid-19 pandemic. Central Java Province is also the second poorest province on the island of Java. This proves that the poverty level in Central Java Province is still quite high compared to other provinces in Central Java even though the poverty percentage has decreased. Therefore, it is necessary to make efforts to reduce and overcome poverty by knowing the factors that cause poverty. The method used in this research is the panel data regression method. In this study, factors thought to influence poverty are limited to the minimum wage, open unemployment rate, average years of schooling, population density, gross regional domestic product per capita at constant prices, life expectancy, rice production, expenditure per capita, gender inequality index, labor force participation rate, and labor force size. Based on the results of the analysis, it was found that the minimum wage and gross regional domestic product per capita at constant prices had a positive effect on the poverty percentage, while the variables of life expectancy, average years of schooling, and per capita expenditure had a negative effect on the poverty percentage.

Keywords: poverty, panel data regression, factor analysis

